

***Analysis of The Effect of World Coffee Prices, Exchange Rates,
Foreign Direct Investment, Inflation, and Coffee Production On
The Value of Coffee Exports In Indonesia***

By Fadlan Ravi Setiawan

Abstract

This study aims to analyze the effect of World Coffee Prices, Exchange Rates, Foreign Direct Investment (FDI), Inflation, and Coffee Production on the Value of Indonesian Coffee Exports during the period 2000–2023. This study uses annual secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia, the World Bank, CEIC, and the Ministry of Trade. The analysis method used is the Error Correction Model (ECM) to identify the influence of independent variables in the short and long term. The results show that World Coffee Prices do not have a significant effect on coffee export value, and Exchange Rates do not have a significant effect in either the short or long term. The FDI variable shows no significant effect in the short term but has a significant positive effect in the long term, proving that foreign investment has a structural impact on increasing coffee exports. Inflation shows no significant effect in both periods, indicating that changes in domestic price levels do not directly affect the value of coffee exports. Coffee production has no significant effect in the short or long term. Overall, the results of this study indicate that the dynamics of Indonesian coffee exports are more influenced by global market conditions, production quality, long-term investment, and the competitiveness of the national coffee industry.

Keywords: *World Coffee Prices, Exchange Rates, Foreign Direct Investment, Inflation, Coffee Production, Coffee Exports, ECM.*

Analisis Pengaruh Harga Kopi Dunia, Nilai Tukar, *Foreign Direct Investment*, Inflasi, dan Produksi Kopi Terhadap Nilai Ekspor Kopi Di Indonesia

Oleh Fadlan Ravi Setiawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Harga Kopi Dunia, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment (FDI), Inflasi, dan Produksi Kopi terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia selama periode 2000–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, World Bank, CEIC, dan Kementerian Perdagangan. Metode analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga Kopi Dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi, Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel FDI menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek, tetapi berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang, sehingga investasi asing terbukti memberikan dampak struktural terhadap peningkatan ekspor kopi. Inflasi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan pada kedua periode, yang mengindikasikan bahwa perubahan tingkat harga domestik tidak berpengaruh langsung terhadap nilai ekspor kopi. Produksi Kopi tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika ekspor kopi Indonesia lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi pasar global, kualitas produksi, investasi jangka panjang, serta daya saing industri kopi nasional.

Kata Kunci: Harga Kopi Dunia, Nilai Tukar, *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Produksi Kopi, Ekspor Kopi, ECM.